

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka dan program statistik (Darmawan, 2018). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Pada akhirnya penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan hubungan antara variabel Profitabilitas ROA (X1) dan ROE (X2), Struktur Modal DER (Z), dan Harga Saham (Y).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan elemen-elemen atau objek yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti dan akan digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Adapun jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 sebanyak 18 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu

populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 secara berturut-turut dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	18
2	Perusahaan yang tidak mempublikasi <i>annual report</i> tahunan lengkap secara berturut-turut selama periode 2016 – 2018.	(5)
<b>Hasil perusahaan yang akan diteliti</b>		<b>13</b>

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang digunakan dari tahun 2016-2018 sebanyak 39 perusahaan. Berikut ini daftar sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
8	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
12	STTP	Siantar Top Tbk, PT
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel independen

Penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan yang berasal dari penjualan atau investasi perusahaan (Kusuma, 2014:2). Keuntungan perusahaan ini dapat diukur salah satunya indikator yang berpengaruh terhadap harga saham. Adapun rasio profitabilitas pada penelitian ini dapat diukur *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

##### 1. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam memperoleh pendapatan ROA merupakan penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas dasar *asset* yang mereka investasikan dalam perusahaan (Ariyanti et al., 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### 2. *Return On Equity* (ROE)

suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Harga Saham merupakan harga saham pada pasar yang sedang berlangsung di BEI. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar ditentukan oleh penjamin dan perusahaan yang akan *go public*. Adapun pengukuran harga saham dilihat dari *closing price* yang merupakan hasil akhir pada perusahaan tersebut.

### 3.3.3 Variabel *intervening Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam penelitian ini menunakan Struktur Modal dengan indikator DER Menurut (Kasmir, SE, 2018) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Berikut variabel, operasional, dan pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Variabel, Operasional, dan Pengukuran**

Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Return On Asset</i> (ROA)	kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam memperoleh pendapatan	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

<p><i>Return On Equity</i> (ROE)</p>	<p>suatu pengukuran dari penghasilan (<i>income</i>) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan</p>	<p><math display="block">\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}</math></p>
<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</p>	<p>DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan</p>	<p><math display="block">\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}</math></p>
<p>Harga Saham (<i>closing price</i>)</p>	<p>Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar ditentukan oleh penjamin dan perusahaan yang akan <i>go public</i>. <i>closing price</i> yang merupakan hasil akhir pada perusahaan tersebut.</p>	<p>Harga penutupan pasar</p>

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui jurnal, buku-buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Sedangkan metode dokumentasi merupakan jenis data penelitian berupa memo, faktur, jurnal, atau dalam bentuk laporan program dan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Indriantoro dan Bambang (2018) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Peneliti ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang tersaji dalam *annual report* perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman 2016 – 2018 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 data, yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Terdapat tiga uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Menyatakan bahwa pengujian statistik dilakukan untuk memberikan rancangan atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan yaitu penentuan nilai

rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standard deviasi variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening*.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal serta harus bebas dari (uji normalitas model, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi).

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan grafik plot atau disebut juga *probably plot*. Untuk mendeteksi normalitas, dapat dilihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005 dalam Ulfa, 2017).

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau satu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lain. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005 dalam Ulfa, 2017). Salah satu teknik yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah menggunakan *Variance Inflation Factor*. nilai tolerance mendekati 1 dan variabel dependen nilai VIF berada  $< 10$ . maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinier.

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual suatu

penelitian ke penelitian yang lain (Ghozali, 2005 dalam Ulfa, 2017). Jika varian dari residual suatu penelitian ke penelitian lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik *scatter plot*. Jika terdapat pola-pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak ada pola serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2005 dalam Ulfa, 2017). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan percobaan Durbin-Watson (Uji DW).

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam uji *Durbin-Watson* memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $d$  lebih kecil dari  $dL$ , atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka hipotesis ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  berada diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis diterima, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $d$  berada antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 3.5.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji  $t$ ) dan Koefisien determinasi ( $R^2$ )



#### 3.5.3.1 Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). perusahaan. Pegambilan keputusan dalam uji parsial yaitu, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.3.2 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

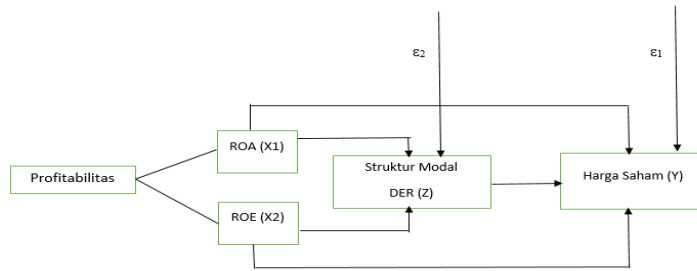
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase kemampuan variabel independen secara keseluruhan menjelaskan variabel dependen. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

#### 3.5.4 Path Analysis (Analisis Jalur)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali (2014) bahwa analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda. Penggunaan analisis jalur untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal dapat dilakukan dengan analisis jalur dengan taraf signifikansi sebesar 5 %. Berdasarkan judul penelitian, maka analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Model Path Analysis**



Penyelesaian analisis jalur, maka diperlukan *path diagram* dengan sistem persamaan atau disebut model struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2}$$

$$Z = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} + \rho_{ZY}$$

Keterangan:

$$X_1 = \text{ROA}$$

$$X_2 = \text{ROE}$$

$$Z = \text{DER}$$

$$Y = \text{Harga Saham}$$

$$\rho_{YX_1} = \text{Koefisien jalur ROA terhadap Harga Saham}$$

$$\rho_{YX_2} = \text{Koefisien jalur ROE terhadap Harga Saham}$$

$$\rho_{ZX_1} = \text{Koefisien jalur ROA terhadap DER}$$

$$\rho_{ZX_2} = \text{Koefisien jalur ROE terhadap DER}$$

$$\rho_{ZY} = \text{Koefisien jalur DER terhadap Harga Saham}$$